

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehamilan terjadi perubahan anatomik dan fungsional ginjal dan saluran kemih, yang sering menimbulkan gejala, kelainan fisik, dan perubahan hasil pemeriksaan laboratorium. Kehamilan merupakan suatu kondisi hiperdinamik dan hipervolemik dengan adaptasi yang tampak pada semua sistem organ utama. Perubahan fisiologik penting yang timbul pada ginjal selama kehamilan, antara lain peningkatan aliran plasma renal, peningkatan tingkat filtrasi glomerulus, dan perubahan reabsorpsi glukosa, sodium, asam amino, dan asam urat tubular (Prawihardjo, 2014).

Glukosuria sering ditemukan pada hampir 50% ibu hamil akibat adanya peningkatan laju filtrasi glomerulus di ginjal (Alto, 2005). Glukosuria dalam jumlah kecil dapat ditemukan secara normal pada kehamilan. Meskipun umum dijumpai selama hamil, kemungkinan Diabetes Melitus (DM) jangan diabaikan jika dijumpai glukosuria (Cunningham, 2012). Ibu hamil dengan glukosuria pada trimester pertama dan kedua memiliki angka kejadian signifikan yang lebih tinggi untuk berkembang menjadi diabetes gestasional daripada pasien dengan glukosuria yang negatif. (Coad *et al*, 2012). Kematian janin intrauterin merupakan salah satu komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan dengan diabetes, termasuk pula perempuan DM gestasional yang tidak dikelola dengan baik (Prawihardjo, 2014).

Tingginya nilai penambahan berat badan selama kehamilan, terutama saat awal kehamilan, dapat meningkatkan risiko diabetes gestasional pada wanita hamil (Hedderson *et al*, 2011). Obesitas merupakan suatu penyakit multifaktorial, yang terjadi akibat akumulasi jaringan lemak berlebihan, sehingga dapat mengganggu kesehatan. Obesitas terjadi bila besar dan jumlah sel lemak bertambah pada tubuh seseorang (Soegondo, 2014). Makrosomia (bayi dengan berat lebih dari 4.000 gram) merupakan morbiditas yang paling sering dijumpai dan merupakan masalah serius karena bisa menyebabkan

timbulnya kesulitan dan trauma persalinan. Makrosomia diduga disebabkan oleh adanya glukosa janin yang berlebihan akibat hiperglikemia pada ibu, selain faktor lainnya seperti ibu yang gemuk (obesitas), ras, dan etnis (Prawihardjo, 2014).

Sejumlah sistem telah digunakan untuk mendefinisikan dan mengklasifikasikan obesitas. Saat ini yang digunakan adalah Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT dihitung sebagai berat dalam kilogram dibagi tinggi dalam meter persegi (kg/m^2). Menurut *National Heart, Lung, and Blood Institute*, IMT normal adalah 18,5 sampai 24,9 kg/m^2 , kelebihan berat (*overweight*) adalah IMT 25 sampai 29,9 kg/m^2 , dan obesitas adalah IMT 30 kg/m^2 atau lebih (Cunningham, 2012).

Dalam agama Islam, kehamilan merupakan salah satu bentuk kebesaran Allah SWT. Berat badan ideal selama kehamilan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam menjalani kehamilan yang sehat karena akan berpengaruh terhadap berat badan bayi saat lahir. Al-Quran menekankan agar seseorang makan dan minum dengan kadar yang cukup dan tidak berlebihan. Aktivitas terpenting untuk menjaga kesehatan dalam ilmu kesehatan adalah melalui kegiatan berolahraga. Dalam pandangan ulama fikih, olahraga dapat bernilai ibadah, jika diniati ibadah atau agar mampu melakukan ibadah dengan sempurna.

Dengan demikian dapat disimpulkan pentingnya mengontrol berat badan ibu hamil dan melakukan *screening* glukosuria untuk mencegah risiko terhadap pertumbuhan janin.

1.2. Perumusan Masalah

Adanya glukosa pada urin ibu hamil dapat merupakan salah satu tanda dari diabetes gestasional. Diabetes gestasional salah satunya dipengaruhi oleh indeks massa tubuh yang dalam hal ini adalah obesitas. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara glukosuria dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil ditinjau dari kedokteran dan Islam.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Bagaimana hubungan antara glukosa urin dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil?
- 1.3.2. Bagaimana gambaran glukosa urin dan indeks massa tubuh pada ibu hamil di RSUD Ciawi selama periode pengamatan?
- 1.3.3. Bagaimana pandangan Islam terhadap hubungan antara glukosa urin dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui hubungan antara glukosa urin dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil.

1.4.2. Tujuan Khusus :

1.4.2.1. Mengetahui hubungan antara glukosa urin dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil.

1.4.2.2. Mengetahui angka insidensi ibu hamil dengan glukosuria di RSUD Ciawi selama periode pengamatan?

1.4.2.3. Mengetahui pandangan Islam terhadap hubungan antara glukosa urin dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat bagi Peneliti

1.5.1.1. Memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

1.5.1.2. Mengetahui cara membuat penelitian yang baik dan benar.

1.5.1.3. Menambah ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara glukosuria dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil.

1.5.2. Manfaat bagi Institusi

Sebagai referensi pengetahuan dan literatur bagi Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, dan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

1.5.3. Manfaat bagi Masyarakat

Memperluas wawasan mengenai hubungan antara glukosa pada urin dengan indeks massa tubuh pada ibu hamil, sehingga diharapkan ibu hamil dengan glukosa urin yang positif dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut seperti pemeriksaan kadar glukosa darah dan mengatur pola makan untuk mencapai indeks massa tubuh yang ideal dengan tujuan mencegah kemungkinan adanya glukosa pada urin tersebut berkelanjutan menjadi diabetes gestasional.